

Economic Update – Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Melaporkan 20 Pembayar Pajak Terbesar pada 2023

Pada 2023, penerimaan perpajakan tercatat mencapai Rp 2,154 triliun, dimana jumlah itu melampaui target pemerintah atau mencapai 101,7%. Penerimaan dari pajak penghasilan (PPh) non migas menjadi yang paling dominan pada 2023, yakni mencapai Rp983 triliun. Terdapat 20 grup pembayar pajak terbesar pada 2023. Adapun 15 grup konglomerasi swasta yang menjadi pembayar pajak terbesar antara lain Adaro, Agung Sedayu, Bayan Resources, CT Corp, Djarum, Gudang Garam, Harum Energy, Indika Energy, Indofood, Medcoenergi, Musim Mas, Sinarmas, Trakindo, Triputra, dan Wings. Sedangkan 5 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang masuk daftar 20 grup konglomerasi pembayar pajak terbesar adalah Bank Mandiri, Pertamina, Perusahaan Listrik Negara (PLN), dan Pupuk Indonesia. 20 grup ini adalah representasi dari sekitar 8,000-an wajib pajak yang terdaftar, baik badan ataupun orang pribadi dalam grup yang sama.

Ke depan, pemerintah akan melakukan pengawasan atas wajib pajak grup melalui penelitian komprehensif. Wajib pajak grup adalah kumpulan 2 atau lebih pajak dalam suatu kelembagaan yang memiliki hubungan istimewa sesuai Pasal 18 ayat 4 UU PPh dan/atau pasal 2 ayat 2 UU PPN. Adapun penelitian terhadap perusahaan grup merupakan penelitian komprehensif atau menyeluruh terhadap 2 atau lebih wajib pajak dalam suatu kelompok usaha yang terdaftar di dalam satu atau beberapa KPP, yang pelaksanaan penelitiannya dilakukan secara simultan dan terkoordinasi oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Analisis yang dilakukan dalam penelitian komprehensif antara lain (1) analisis profil risiko, (2) analisis atas pelaporan dan pembayaran pajak serta kesesuaiannya dengan data profil wajib pajak, (3) analisis atas proses bisnis wajib pajak yang meliputi analisis input output objek faktur pajak, (4) analisis laporan keuangan yang mencakup analisis atas laporan posisi keuangan, laba rugi dan arus kas, (5) analisis transfer pricing dan perpajakan internasional, serta (6) analisis atas data internal dan eksternal.

Pada tahun ini pemerintah menargetkan pendapatan negara mencapai Rp 2.802 triliun yang utamanya berasal dari perpajakan senilai Rp 2.309,9 triliun dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) senilai Rp492 triliun. Hingga Juni 2024, realisasi penerimaan pajak sebesar Rp 1.028 triliun, atau 44,5% dari target penerimaan pajak 2024, dengan pajak penghasilan (PPh) non migas menjadi penerimaan yang paling dominan. Ke depan, penerimaan pemerintah yang direalisasikan sesuai target akan menjaga defisit APBN terkendali yang diperkirakan mencapai -2,7% terhadap PDB pada 2024. (ank)

Key Indicators

Market Perception	31-Jul-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	74.36	74.48	72.00
Indonesia CDS 10Y	124.44	126.66	125.96
VIX Index	16.36	18.04	12.45

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	16,260	(↑)	-0.25%	5.60%
EUR – Euro	1.0826	(↑)	0.10%	-1.93%
GBP/USD	1.2856	(↑)	0.16%	0.98%
JPY – Yen	149.98	(↑)	-1.83%	6.34%
AUD – Australia	0.6542	(↑)	0.06%	-3.96%
SGD – Singapore	1.336	(↑)	-0.46%	1.19%
HKD – Hongkong	7.813	(↑)	-0.01%	0.01%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.24	(↑)	1.956	35.55
JIBOR - 3M	7.18	(-)	0.000	22.93
JIBOR - 6M	7.30	(-)	0.000	23.17
SOFR - 3M	5.24	(↓)	-0.658	-9.03
SOFR - 6M	5.08	(↓)	-0.364	-8.21

Interest Rate			
BI Rate	6.25%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.84%	ECB rate	4.25%
US Treasury 5Y	3.91%	US Treasury 10 Y	4.03%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Change in Nonfarm Payrolls	175k	206k	02-Aug
US	Unemployment Rate	4.1%	4.1%	02-Aug

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	80.7/bbl	(↑)	2.66%	4.78%
Gold (Composite)	2,447.6/t.oz	(↑)	1.53%	18.64%
Coal (Newcastle)	140.1/ton	(↑)	0.61%	-4.30%
Nickel (LME)	16,604.0/ton	(↑)	3.32%	0.01%
Copper (LME)	9,225.0/ton	(↑)	2.82%	7.78%
CPO (Malaysia FOB)	877.2/ton	(↑)	0.35%	9.95%
Tin (LME)	30,056.0/ton	(↑)	4.44%	18.26%
Rubber (SICOM)	1.63/kg	(↑)	0.93%	4.61%
Cocoa (ICE US)	8,092.0/ton	(↓)	-0.54%	92.85%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.06	-2.10	29.40
FR0098	Jun-38	7.13	7.03	-0.90	42.40
FR0100	Feb-34	6.63	6.89	-3.00	36.70
FR0101	Apr-29	6.88	6.71	-2.00	22.70

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.92	-3.30	33.90
ROI 10 Y	4.99	-3.10	16.90

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melakukan stratifikasi tarif listrik atau pelebaran batas daya beberapa golongan tarif listrik PLN. (Kontan, 1 Agustus 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (7/31). Pasar menguat karena Federal Reserve mempertahankan suku bunga acuannya tidak berubah, tetapi mencatat bahwa mereka mungkin siap untuk memangkas suku bunganya pada 24 September jika inflasi terus membaik. Para investor sekarang mengalihkan fokus mereka ke laporan pekerjaan bulanan yang sangat dinanti-nantikan pada hari Jumat. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,24% ke posisi 40.842,8 (+8,37% ytd) dan S&P500 menguat 1,58% ke posisi 5.522,3 (+15,78% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun 10.98 bps ke posisi 4,03% (+15 bps ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (7/31). FTSE 100 Inggris naik sebesar 1,13% ke posisi 8.368,0 (+8,21% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 0,53% ke posisi 18.508,7 (+10,49% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin (7/31) dengan indeks Nikkei Japan menguat sebesar 1,49% ke posisi 39.101,8 (+16,85% ytd) dan Hang Seng Hong Kong menguat sebesar 2,01% ke posisi 17.344,6 (1,74% ytd).

IHSG menguat pada penutupan perdagangan kemarin (7/31). Perdagangan IHSG cenderung mengikuti kinerja positif di pasar Asia. Kenaikan IHSG dipimpin oleh sektor industri dan kesehatan yang masing-masing membukukan kenaikan sebesar 1,6% dan 0,9%. IHSG menguat sebesar 0,19% ke posisi 7.255,8 (+0,23% ytd). Indeks saham besar yang berada pada zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Astra International (+4,0% ke posisi 4.720), Bank Central Asia (+1,0% ke posisi 10.275) dan United Tractors (+3,2% ke posisi 25.800). Pada perdagangan kemarin terjadi *net inflow* pada saham sebesar IDR2,1 triliun dan sepanjang tahun 2024 masih tercatat *net outflow* IDR1,0 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 30 Juli 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR813,0 triliun, tercatat *net inflow* sebesar IDR4,9 triliun mtd dan *net outflow* sebesar IDR29,1 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut hanya sebesar 14,0% atau menurun dari akhir tahun 2023 yang sebesar 15%.

Nilai tukar Rupiah terapresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (7/31). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,25% ke posisi IDR16.260 per USD (apresiasi 0,70% mtd dan depresiasi 5,60% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 16.260–16.319. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.193–7.286** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.184 dan 16.270**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16260	16132	16184	16270	16325	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
EUR/USD	Buy	1.0826	1.0779	1.0802	1.0849	1.0873	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Sell	1.2856	1.2804	1.2830	1.2873	1.2890	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Sell	0.8780	0.8730	0.8755	0.8821	0.8862	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	149.98	146.89	148.43	152.70	155.43	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3360	1.3307	1.3333	1.3411	1.3463	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.6542	0.6450	0.6496	0.6572	0.6602	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	7.2270	7.1915	7.2092	7.2488	7.2707	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	7256	7168	7193	7286	7299	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	80.72	78.30	79.51	81.44	82.16	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2448	2387	2417	2464	2481	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Jababeka Tbk (KIJA) menetapkan target peningkatan penjualan dari lahan dan properti minimal IDR2 triliun pada tahun 2024.** Direktur Utama KIJA menyatakan untuk mencapai target penjualan properti di 2024, Jababeka akan mengandalkan penjualan lahan matang di empat kota mandiri yang dimiliki perusahaan. Melalui penjualan ini, pihak Jababeka menilai akan mendukung rencana pembelian kembali obligasi senilai USD180 juta, dengan tujuan mencapai *cash balance* sebesar IDR4 triliun. Adapun di kawasan Jababeka Cikarang, penjualan akan didukung oleh ekspansi di sektor kesehatan dan pariwisata. (Kontan, 1 Agustus 2024)
- PT Cisadane Sawit Raya Tbk (CSRA) fokus memacu pertumbuhan kinerja di 2H24.** Sebelumnya, CSRA berhasil membukukan pendapatan pada 1H24 sebesar IDR433,85 miliar. Angka ini tumbuh 15% (yoy) dari periode 1H23 yang sebesar IDR377,26 miliar. Sementara itu, Laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar 35,5% (yoy) menjadi IDR66,63 miliar, dari IDR49,18 miliar pada periode yang sama sebelumnya. Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis CSRA mengatakan perusahaan tetap berkomitmen untuk mengembalikan profitabilitas dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingannya. (Kontan, 1 Agustus 2024)
- PT Elnusa Tbk (ELSA) mencatatkan pendapatan usaha IDR6,3 triliun di 1H24.** Capaian tersebut tumbuh 8% (yoy). Sementara laba bersihnya tumbuh 77% (yoy) menjadi IDR443 miliar. Adapun pendapatan usaha konsolidasi itu didorong oleh segmen jasa distribusi dan logistik energi sebesar 50%, jasa hulu energi 41% dan jasa penunjang energi 9%. Direktur Utama ELSA menyampaikan pertumbuhan pendapatan tersebut didorong pada kinerja *Geoscience & Reservoir Services/ Seismic*, selain itu juga didukung atas pertumbuhan pada jasa pengelolaan dan pemeliharaan sumur migas *Drilling Workover & Well Intervention*. (Kontan, 1 Agustus 2024)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri